

B A B I V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari seluruh pelaksanaan kegiatan yang merupakan bagian dari rencana kegiatan Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung tahun 2015 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung pada tahun anggaran 2015. Beberapa capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian kinerja maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.
2. Terdapat hubungan yang logis antara kegiatan yang dilaksanakan dengan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.
3. Sasaran yang ditetapkan menunjukkan tingkat capaian rata-rata kinerja 97,59%, dengan rincian 3 sasaran mencapai tingkat capaian 100%, dan 2 sasaran mencapai tingkat capaian dibawah 100%.
4. Untuk melaksanakan kegiatan demi tercapainya 5 sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung menganggarkan dana APBD Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp37.072.238.488,- (Tiga puluh tujuh milyar tujuh puluh dua juta dua ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh delapan rupiah) dengan realisasi/penyerapan anggaran sebesar Rp30.665.351.602,- (Tiga puluh milyar enam ratus enam puluh lima juta tiga ratus lima puluh satu ribu enam ratus dua rupiah) atau 82,72% dari pagu anggaran. Ini berarti terjadi efisiensi dari anggaran yang disediakan.
5. Secara umum target sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian kinerja pemerintah sebagaimana tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2015 ini dapat digunakan sebagai evaluasi atas kinerja tahun berjalan. Namun lebih penting dari itu evaluasi atas laporan ini dapat digunakan sebagai titik tolak dan masukan bagi penyusunan kebijakan

program dan kegiatan yang lebih efektif dan efisien dalam rangka menyukseskan terwujudnya masyarakat Temanggung yang lebih sejahtera.

B. Hambatan Capaian Kinerja

Beberapa kendala dan hambatan yang ditemui dan dihadapi dalam pencapaian kinerja pada tahun 2015 antara lain:

1. Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah hanya dilaksanakan sebanyak 473 kali dari target sebesar 628 kali dikarenakan kegiatan kunjungan kerja dalam daerah Komisi DPRD dan kegiatan Reses DPRD tidak dapat dilaksanakan secara keseluruhan dengan maksimal.
2. Kegiatan Reses DPRD hanya dilaksanakan 1 kali dari target sebanyak 2 kali dikarenakan keterbatasan waktu.
3. Kegiatan Bimbingan Teknis DPRD hanya dilaksanakan 3 kali dari target sebanyak 4 kali dikarenakan keterbatasan waktu.
4. Kegiatan hearing/dialog dan koordinasi dengan pakar/ahli hanya terlaksana sebesar 92 kali dari target sebesar 96 kali dikarenakan 2 orang tenaga ahli fraksi DPRD (Golkar dan PAN-PD) menunaikan ibadah haji.
5. Jumlah Perda yang disahkan pada tahun 2015 adalah sebanyak 19 Perda dari 24 Raperda yang masuk ke DPRD, sehingga persentase jumlah Perda yang ditetapkan terhadap jumlah Raperda hanya sebesar 79%. Hal ini disebabkan karena ketergantungan penyampaian Raperda yang disampaikan oleh eksekutif/tim penyusun kepada DPRD.

C. Strategi Pemecahan Masalah

1. Perencanaan kegiatan harus mempertimbangkan waktu yang ada, sehingga tidak ada lagi kegiatan yang tidak teragendakan (dibuat *time schedule*).
2. Eksekutif/tim penyusun agar mengirimkan Raperda ke DPRD dengan tepat waktu sesuai dengan yang telah disepakati bersama Badan Pembentukan Perda DPRD.
3. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang

ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan dan langkah percepatan pelaksanaan pada awal tahun anggaran.

4. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung akan ditingkatkan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
5. Agar implementasi Sistem AKIP benar-benar efektif, perlu segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan berbanding lurus dengan *output* dan *outcome* kegiatan yang bersangkutan. Dengan sinergitas tersebut, kinerja organisasi dari setiap lembaga pemerintah akan benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.

D. Penutup

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2015 ini disajikan, kiranya dapat dijadikan masukan bagi evaluasi kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan demi penyempurnaan dimasa yang akan datang.